

ABSTRAK

Nida Azhari: *Strategi Tabligh KH Totoy Muchtar Gozali Dalam Membina Akhlak Narapidana (Studi Deskriptif Pada Pesantren Terpadu At-Taubah Di Lapas Klas II B Cianjur)*.

Tabligh merupakan proses penyampaian ajaran islam kepada masyarakat yang luas, baik secara lisan, tulisan, dan pekerjaan (I'lam). Tabligh tidak hanya di temukan di masjid, madrasah melainkan tabligh sekarang ini bisa kita jumpai di berbagai tempat seperti tempat hiburan, kantor, media sosial bahkan di Lapas. Banyak para muballigh saat ini yang terjun untuk bertabligh di Lembaga Pemasyarakatan salah satunya KH Totoy Muchtar Gozali sekaligus ketua dari Lapas tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan strategi tabligh KH Totoy secara lebih rinci dan lebih dalam mengetahui tentang strategi tabligh yang berbentuk ceramah, diskusi, pendekatan peribadi dengan materi Baca Tulis Al-Qur'an, praktek Ibadah, Aqidah, Syariah, Akhlak, Qira'at dan Istigosah. Materi yang di sampaikan adalah nilai-nilai ajaran Islam yang materinya di sesuaikan dengan kebutuhan napi.

Memberikan informasi yang benar adalah salah satu bagian dari berdakwah, pengetahuan yang faktual dan hakikat yang pasti bisa menolong atau membantu manusia untuk membentuk pendapat yang tepat dalam perkembangan ilmu dakwah. Tabligh adalah salah satu kegiatan berdakwah untuk mencapai keberhasilan kegiatan tabligh, maka diperlukannya beberapa faktor penunjang, salah satunya yaitu strategi tabligh yang tepat sasaran. Adapun dalam unsur-unsur tabligh yaitu: Muballigh, maudu, wasilah, muballagh.

Penelitian ini menggunakan teori model komunikasi Harold Laswell dengan metode deskriptif sedangkan jenis datanya yaitu data kualitatif dengan subjek penelitiannya KH Totoy Muchtar Gozali di Lapas klas IIB Cianjur.

Penelitian ini di ketahui bahwa strategi KH Totoy Muchtar Gozali menggunakan strategi meliputi pendekatan secara personal dan menyampaikan ajaran agama islam kepada narapidana di masjid dengan menggunakan mimbar. Hal ini di sampaikan pada zaman Rasulullah ketika melakukan strategi dakwah. Adapun timbal balik dari kegiatan tabligh ini menunjukkan dengan antusias para narapidana dalam pembinaan serta perilaku yang di tunjukan dalam kesehariannya di Lapas. Antusias narapidana dan kerja sama antara Pembina agama Islam, petugas Lapas Cianjur dan warga binaan menjadi faktor pendukung dalam pembinaan agama Islam. Sedangkan faktor yang menghambat diantaranya latar belakang narapidana yang berbeda.

Kata kunci : Pesantren Lembaga Pemasyarakatan, Strategi, Tabligh.